BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Makna dari Al Qur'an pada Surat Al-Mujadalah Ayat 11 yang berkaitan dengan sasaran (tujuan) pendidikan nasional, menekankan bahwa pendidikan Islam seharusnya mengandung nilai-nilai etika atau moral dalam pendidikan atau perilaku, yang dapat diungkapkan melalui beberapa metode, yaitu; metode stimulus-respons yang melibatkan pengondisian anak didik (peserta didik) sehingga apa yang telah ia pelajari bisa secara otomatis dipraktikkan dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan latihan, tanya jawab, dan mencontoh tindakan. Selanjutnya, melalui pendekatan Kognitif, yaitu penyampaian pengetahuan secara teoritis, yang dapat ditunjukkan lewat dakwah, ceramah, dan diskusi. Dua pemikiran Hamka dalam menganalisis isi dan menilai relevansi Surat Al Mujadalah ayat 11 terkait pencarian ilmu dalam tafsir Al Azhar dan Tujuan Pendidikan Nasional, perlu mampu menanamkan nilai-nilai kemanusiaan secara kultural sosial (aspek atau budaya sehari-hari masyarakat) seperti saling menghormati, memuliakan, menjalin hubungan yang baik antar individu dan juga kelompok masyarakat, dan membuka hati. Saat pendidikan (pencarian ilmu) dilaksanakan, dan pengajar meminta agar menyediakan beberapa kursi untuk orang lain yang mengikuti majelis, maka permintaan tersebut harus dipenuhi. Selain itu, siswa yang terlibat dalam proses belajar atau majelis, baik yang tiba

terlebih dahulu maupun yang belakangan, keduanya berkontribusi untuk mempertahankan suasana yang damai, aman, dan tenang dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selanjutnya, mausia atau orang-orang yang beriman harus mengetahui seperti apa pentingnya menuntut ilmu dan juga harus meyakini bahwa Allah SWT akan meningkatkan derajat bagi individu-individu manusia (orang-orang) yang beriman, yang berpengetahuan dan beramal baik (baik itu yang sholeh ataupun sholehah). Dengan demikian, mereka berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan dan mengaktualisasikan pendidikan Islam sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, mereka yakin bahwa Allah SWT dapat mengetahui semua/apa yang dilakukan dan dikerjakan oleh hambanya. Oleh karena itu, Allah SWT akan memberikan balasan yang paling adil berdasarkan perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia.

B. Saran

Bagi pembaca maupun pendidik dari hasil penelitian dapat ditorehkan beberapa aspek sebagai saran positif, yaitu :

1. Penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai ayat-ayat dalam Al-Qur'an, terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan, karena Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman saja bagi manusia akan tetapi juga sebagai sumber ilmu pengetahuan. Mengkaji lebih dalam dan memahami apa isi dari kitab Al-Qur'an adalah tanggung jawab tersendiri bagi setiap orang-orang muslim. Salah satu metode untuk mencapai semua ini adalah melalui kegiatan membaca, menyelidiki dan

mempelajari penjelasan dari para ulama tentang makna yang terkandung didalam al-Qur'an.

2. Menurut Buya Hamka didalam tafsir Al-Azhar, nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam al-Qur'an pada Surat Al-Mujadalah ayat 11 berkaitan erat dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Hal ini merupakan aspek atau nilai yang sangat konsisten dan signifikan dalam ranah dunia pendidikan. Jika kita menyelidiki dan menggali lebih dalam dan jauh lagi tentang arti yang ada dalam ayat ini, penulis percaya bahwa tujuan dari pendidikan Islam serta tujuan pendidikan nasional itu dapat diwujudkan.
3. Bagi masyarakat secara umum, penting untuk mengintegrasikan (menggabungkan/menghubungkan) nilai-nilai pendidikan moral yang tercermin dalam surat al-Qur'an pada surat al-Mujadalah ayat 11 ke dalam sistem pendidikan, dan hal ini perlu disesuaikan dengan konteks pendidikan yang sudah ada. Untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip pendidikan moral yang dijelaskan dalam surat al-Mujadalah ayat 11, seperti yang diuraikan dalam tafsir al-Azhar oleh Buya Hamka yang sangat terkait dengan sasaran pendidikan nasional, maka para pendidik dan orang tua harus mempertimbangkan setiap aspek yang berkaitan dengan dunia pendidikan, terutama terkait dengan anak-anak, karena setiap anak itu memiliki kepribadian yang unik dan berbeda-beda. Selain itu, penting untuk menghidupkan kembali semangat juang dalam mencari ilmu pengetahuan, karena individu yang berpengetahuan atau memiliki ilmu pengetahuan pasti akan memiliki posisi yang sangat tinggi dan berbeda

dibandingkan dengan hanya mereka yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Sebagaimana dikuatkan dalam al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan (ilmu) beberapa derajat"

Ayat di atas secara tegas menyoroti perbedaan fundamental antara orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan orang yang tidak memilikinya. Dalam tafsir Al-Azhar dan tafsir lain, ayat ini sering diinterpretasikan sebagai pertanyaan retorika, di mana jawabannya sudah jelas bahwa orang yang berilmu lebih unggul.